

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2011: 9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang bersifat alami, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen untuk mendapatkan hasil yang nantinya akan dianalisis dengan tujuan menemukan sebuah makna daripada penekanan terhadap sebuah generalisasi. Dalam penelitian kualitatif generalisasi dinamakan dengan *transferability* dan makna dalam penelitian kualitatif merupakan data yang sebenarnya. Menurut Nawawi (dalam Sari, 2018: 20) penelitian deskriptif adalah penelitian yang prosedur pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana seadanya.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan karena peneliti melaksanakan penelitian dengan tujuan untuk mencari pemahaman mengenai objek secara mendalam untuk mengetahui pola yang ada pada objek. Penelitian kualitatif deskriptif yang lebih menekankan makna dari generalisasi deskripsi dan interpretasi data dirasa mampu dilakukan peneliti yang cenderung mampu mengolah data dalam bentuk kata-kata. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan

untuk memperoleh informasi mengenai faktor penyebab rendahnya minat baca siswa SD Negeri 2 Sedeng.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berfokus pada lokasi pelaksanaan penelitian, sedangkan waktu penelitian menunjuk pada kapan dilaksanakan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Sedeng tepatnya di Jl. Raya Pacitan-Punung KM. 5 Dusun Kebon Desa Sedeng Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. Penelitian dilaksanakan selama 8 bulan, yaitu pada bulan November 2022 sampai dengan bulan Juni 2023. Rentang waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rentang Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Studi Awal	■	■						
2.	Penyusunan Proposal Penelitian	■	■						
3.	Seminar Proposal			■					
4.	Perizinan				■				
5.	Uji Instrumen/ Validasi Instrumen					■	■		
6.	Pengumpulan Data						■	■	
7.	Pengelolaan Data						■	■	■
8.	Analisis Data						■	■	■

9.	Deseminasi Hasil							
10.	Penyusunan Laporan Akhir							

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan yang digunakan peneliti untuk mendapatkan suatu informasi terkait dengan permasalahan pada penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh dari subjek penelitian ini berguna sebagai penunjang hasil penelitian dengan perpaduan dari beberapa pengumpulan data. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III, IV, guru kelas, dan petugas perpustakaan SD Negeri 2 Sedeng.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti dan sesuatu yang diperoleh dari subjek penelitian yang telah ditetapkan. Objek penelitian dapat disebut sebagai semua yang berperan dalam proses penelitian berdasarkan tempat, waktu dan situasi selama proses penelitian. Objek dari penelitian ini adalah faktor penyebab rendahnya minat baca siswa SD Negeri 2 Sedeng. Objek pada penelitian tersebut menjadi fokus analisis dan pengamatan peneliti untuk mengetahui hasil yang akan didapatkan dari penerapan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Riduwan (2012: 24) mengemukakan bahwa metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode observasi. Teknik ini digunakan peneliti untuk meneliti ataupun mengumpulkan data yang berhubungan dengan perilaku atau proses kerja. Menurut Sugiyono (2015: 193) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.

Melalui kegiatan observasi maka peneliti akan dapat menentukan berbagai macam fakta di lapangan yang beragam. Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah siswa, guru, dan petugas perpustakaan. Melalui observasi ini maka peneliti akan dapat menganalisis dan mengetahui apa saja faktor penyebab rendahnya minat baca siswa SD Negeri 2 Sedeng.

2. Wawancara

Sugiyono (2015: 231) menjelaskan bahwa wawancara adalah suatu interaksi antara dua individu yang bertujuan untuk saling menukar informasi dan gagasan melalui rangkaian pertanyaan dan jawaban, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. wawancara yang dilakukan oleh peneliti berfungsi untuk menggali

permasalahan yang akan diteliti secara lebih komprehensif dari perspektif responden.

Peneliti menggunakan wawancara yang mendalam untuk menggali keterangan dari subjek penelitian. Keterangan yang ingin digali misalnya persepsi, pemahaman, dan pendapat subjek penelitian mengenai faktor penyebab rendahnya minat baca siswa. Peneliti melakukan wawancara kepada guru, petugas perpustakaan, dan siswa. Hal tersebut guna untuk memperoleh informasi terkait rendahnya minat baca siswa. Dengan adanya wawancara tersebut diharapkan dapat menambah data terkait permasalahan yang sedang diteliti.

3. Angket

Sugiyono (2015: 229) menyatakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti menggunakan angket kepada siswa untuk mengetahui seberapa minat, ketertarikan, dan perasaan senang terhadap kegiatan membaca di SD Negeri 2 Sedeng.

4. Dokumentasi

Observasi dan wawancara akan lebih dipercaya jika didukung dengan adanya dokumentasi. Dokumen tersebut dapat berupa gambar, tulisan, maupun karya dari seseorang. Dokumentasi juga dilakukan sebagai penunjang terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Penggunaan teknik dokumentasi juga dapat memberikan bukti yang

valid dari kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi berupa foto yang menunjukkan berbagai proses kegiatan penelitian. Dokumen yang peneliti peroleh dari sekolah tempat penelitian di antaranya dokumen kurikulum, profil sekolah, foto, dan dokumen-dokumen pendukung yang lain.

E. Instrumen Penelitian

Peneliti memegang peran yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti sebagai instrumen utama peneliti memiliki beragam peran, antara lain menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas, data menganalisis data, menafsirkan data, dan akhirnya merumuskan simpulan penelitian. Sugiyono (2017: 222) menyatakan bahwa selain menggunakan instrumen utama yang merupakan peneliti itu sendiri, dalam penelitian kualitatif juga memerlukan instrumen bantu yang berguna untuk mempermudah proses pengambilan data agar dapat berjalan secara terstruktur dan sistematis.

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen maka akan berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, memilih informan sebagai sumber data, serta merumuskan kesimpulan berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dijalankan. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen paling utama atau dapat disebut dengan instrumen kunci.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman observasi yang digunakan untuk mendapatkan data pada saat observasi.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan menganalisis tentang apa faktor penyebab rendahnya minat baca siswa SD Negeri 2 Sedeng.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat untuk digunakan dalam melakukan kegiatan observasi terhadap proses pembelajaran siswa yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apa faktor penyebab rendahnya minat baca siswa di SD Negeri 2 Sedeng. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipasi pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

3) Proses Analisis Data

Selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Data yang telah diperoleh dari kegiatan observasi tersebut, selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta tahapan-tahapan yang telah ditentukan.

4) Penggunaan Data

Instrumen ini menggunakan data untuk meneliti tentang faktor penyebab rendahnya minat baca siswa SD Negeri 2 Sedeng. Kemudian data tersebut digunakan sebagai salah satu dasar dalam memilih subjek yang nantinya digunakan untuk mengkaji lebih lanjut.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen kedua yang digunakan pada penelitian ini yaitu pedoman wawancara. Pedoman tersebut digunakan untuk mendapatkan data melalui wawancara.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pembuatan instrumen ini bertujuan sebagai acuan peneliti pada saat melaksanakan wawancara kepada subjek. Wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui apa faktor penyebab rendahnya minat baca siswa SD Negeri 2 Sedeng.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat dengan tujuan nantinya digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai faktor penyebab rendahnya minat baca siswa. Validasi dilakukan dengan mengacu pada lembar validasi yang memuat beberapa pertanyaan.

3) Proses Penggunaan Instrumen

Instrumen ini digunakan peneliti digunakan untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya minat baca siswa.

Instrumen ini digunakan untuk mewancarai subjek, yang mana subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III dan IV SD Negeri 2 Sedeng.

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga adalah angket. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat baca siswa.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui minat baca siswa SD Negeri 2 Sedeng. Validasi dilakukan dengan mengacu pada lembar validasi yang memuat pertanyaan dan pernyataan.

2) Proses Pembuatan Angket

Penyusunan angket diawali dengan menyusun kisi-kisi dan indikator yang dikembangkan menjadi angket yang digunakan sebagai acuan dalam membuat pedoman pengisian angket. Selanjutnya akan digunakan sebagai pengumpulan data. Kisi-kisi tersebut berisi gambaran mengenai hal-hal yang akan diteliti.

Pedoman penskoran angket ini yaitu menggunakan teori skala Likert. Dengan 4 pilihan jawaban untuk angket. Adapun pilihan jawaban untuk siswa sebagai berikut:

a) Pertanyaan Positif

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Ragu-Ragu (RR) : 2

- Tidak Setuju (TS) : 1
- b) Pertanyaan Negatif
- Sangat Setuju (SS) : 1
- Setuju (S) : 2
- Ragu-Ragu (RR) : 3
- Tidak Setuju (TS) : 4

Menurut Widyoko (Purnomo, 2016: 153) pengelompokan kriteria rata-rata hasil pengisian angket disajikan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Skor Angket

Interval Tingkat Pencapaian	Kategori
3,25 < M < 4,00	Sangat Tinggi
2,50 < M < 3,25	Tinggi
1,75 < M < 2,50	Sedang
0,00 < M < 1,75	Rendah

3) Penggunaan dan Analisa data

Angket disebar ke siswa kelas III dan IV, hal tersebut untuk mengetahui beberapa faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas III dan IV SD Negeri 2 Sedeng.

e. Instrumen Bantu Keempat

Instrumen bantu keempat yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bentuk dari dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dokumental dari seseorang. Sugiyono (2015: 329) menyatakan bahwa studi

dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi guna untuk memperkuat dari hasil observasi, wawancara, dan angket.

Selain itu, peneliti juga menggunakan beberapa instrumen bantu.

Instrumen bantu tersebut diantaranya:

1) Kamera

Kamera digunakan untuk membantu dalam proses observasi.

Kamera membantu peneliti mendapatkan gambar mengenai minat membaca siswa di SDN Sedeng.

2) Buku catatan

Buku catatan diperlukan untuk mencatat semua temuan yang ditemukan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Pencatatan pun dilaksanakan saat pengamatan. Temuan tersebut berasal dari keterangan informan atau narasumber hasil pengamatan.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan cara triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2013: 372). Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek kredibilitas data melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2013: 273). Dalam penelitian ini, sumber data terkait faktor internal dan eksternal penyebab rendahnya minat membaca siswa diperoleh dari beberapa informan yang terdiri dari 17 siswa, 2 guru, dan 1 petugas perpustakaan. Data yang bersumber dari informan, dianalisis dengan cara mendeskripsikan dan mengkategorikan serta mencari persamaan dan perbedaan pendapat antar informan. Data yang telah dianalisis, selanjutnya menghasilkan suatu kesimpulan dari hasil wawancara.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2013: 273). Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek data hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari observasi dibandingkan dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan angket.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi hasil pengecekan data antara guru dan siswa. Data yang diperoleh diharapkan relevan dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan data pada penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2015: 43). Penelitian ini nantinya akan memperoleh sumber data terkait dengan minat membaca siswa. Data tersebut diperoleh dari beberapa sumber yaitu dari guru dan siswa. Berdasarkan informasi data tersebut akan dideskripsikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Sedangkan triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan Teknik yang berbeda (Sugiyono, 2015: 43). Terkait dengan penelitian tentang minat siswa data diperoleh dengan hasil observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data model Miles dan Huberman. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015: 246).

Langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Pengumpulan data atau

analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

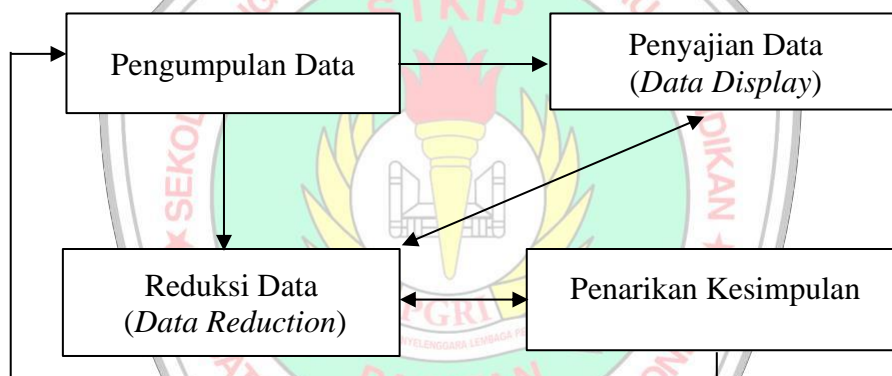
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang sudah direduksi akan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Hal ini perlu dilakukan karena semakin lama penyusun berada di lapangan, maka akan semakin banyak, kompleks, dan rumit pula jumlah data yang diperoleh.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah setelah mereduksi data adalah penyajian data, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Kemudian disarankan dalam melakukan penyajian data selain teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network dan chart. Manfaat yang didapatkan dari penyajian data ini yaitu bisa mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang didapatkan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mungkin tidak. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan ini berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan arti data yang sudah tersaji.



Bagan 3.1 Analisa Data Model Miles dan Huberman